

# Penjelasan Mengenai Vaksinasi COVID-19

Buatan Pfizer

## Mengenai vaksinasi COVID-19

Vaksinasi ini dilaksanakan oleh negara dan pemerintah daerah sebagai satu bagian dari vaksinasi COVID-19 (SARS-Co V-2). Biaya vaksinasi ditanggung oleh negara dan bagi yang menginginkan bisa menerima vaksin secara gratis. Vaksinasi ini dilakukan pada orang yang berusia 16 tahun.

## Efektivitas dan cara pemberian vaksin.

Vaksin yang digunakan dalam vaksinasi kali ini adalah buatan Pfizer. Untuk mencegah penularan COVID-19. Berdasarkan data, orang yang menerima vaksin lebih sedikit tertular COVID-19 daripada yang tidak menerima. (Dilaporkan bahwa, pencegahan penularan mencapai 95%)

Nama	Cominarty <sup>®</sup> Injeksi Intramuskular
Kegunaan. Efek	Mencegah penularan penyakit akibat SARS-CoV-2
Jumlah vaksinasi. Interval	2 kali ( biasanya dengan interval 3 minggu) ※Injeksi Intramuskular.
Target Vaksinasi	Berusia lebih dari 16 tahun ( untuk orang yang kurang dari 16 tahun, belum ada kejelasan tentang efektivitas dan keamanannya)
jumlah inokulum	0.3 mL per satu kali, total 2 kali.

- Setelah vaksinasi pertama, biasanya ada interval 3 minggu sebelum menerima vaksinasi kedua. (Jika lewat dari 3 minggu setelah vaksinasi, secepatnya lakukan vaksinasi kedua.)
- Jika sudah melakukan vaksinasi pertama, pastikan untuk menerima vaksinasi kedua.
- Untuk vaksinasi ini, agar kekebalan tubuh dapat diperoleh, perlu waktu 7 hari setelah vaksinasi kedua. Hingga saat ini, belum ada penjelasan tentang efek pencegahan penularan. Walaupun sudah menerima vaksin, Anda tetap perlu melakukan pencegahan penularan.

## Orang yang tidak bisa menerima vaksin

Orang di bawah ini tidak bisa menerima vaksin. Jika ada kondisi di bawah ini, pastikan untuk menyampaikan kepada dokter sebelum menerima vaksin

- Orang yang sedang demam (※1)
- Orang yang memiliki penyakit akut
- Orang yang memiliki sensitivitas yang berat pada kandungan vaksin (※2) orang yang memiliki pengalaman
- Selain yang di atas, orang yang dianggap kurang tepat menerima vaksinasi.

(※1) Orang yang sedang demam, biasanya lebih dari 37,5°C. Tetapi meski pun kurang dari 37,5°C tapi lebih tinggi dari suhu badan saat biasanya bisa disebut sedang demam.

(※2) Anafilaksis dan beberapa gejala yang dianggap anafilaksis seperti kulit seluruh badan, gejala di selaput, sesak napas, sulit bernapas, takikardia, menurunnya tekanan darah dan lainnya.

## Orang yang perlu berhati-hati saat menerima vaksin

Orang yang seperti di bawah ini, perlu berhati-hati dalam menerima vaksin. Jika berada dalam kondisi di bawah ini sebelum menerima vaksin, pastikan untuk menyampaikan kondisinya kepada dokter.

- Orang yang sedang menjalani pengobatan pengentalan darah, gejala atau ada kemungkinan
- Orang yang pernah didiagnosa defisiensi imun atau di anggota keluarga dekat ada yang defisiensi imun.
- Orang yang memiliki penyakit dasar seperti penyakit jantung, ginjal, liver, dan penyakit darah
- Orang yang 2 hari setelah vaksinasi mengalami demam atau timbul gejala alergi di badan.
- Orang yang pernah kejang
- Orang yang memiliki alergi pada kandungan vaksin ini

(berlanjut ke bagian belakang)

Bagi orang yang sedang hamil atau ada kemungkinan sedang hamil dan orang yang menyusui, sebelum menerima vaksin, pastikan untuk menyampaikan kondisinya kepada dokter.

Vaksin kali ini mengandung zat tambahan yang belum pernah digunakan sebelumnya. Bagi yang memiliki alergi atau sensitif pada obat, sebelum menerima vaksin, pastikan untuk menyampaikan kondisinya kepada dokter.

### Hal-hal yang perlu diperhatikan setelah menerima vaksin

- Setelah menerima vaksin, tunggu 15 menit di tempat tersebut (orang yang pernah mengalami alergi berat termasuk anafilaksis, merasa mual, atau pingsan perlu menunggu 30 menit), Jika merasa tidak enak badan, segera hubungi dokter (untuk mengatasi efek samping tersebut).
- Untuk menjaga bagian yang disuntik agar tetap bersih, di hari H vaksinasi boleh mandi, tapi jangan menggosok dengan keras bagian yang disuntik
- Di hari H jangan berolahraga berat

### Tentang efek samping.

Efek samping yang dominant adalah merasa sakit di bagian yang disuntik, sakit kepala, sakit sendi dan otot, merasa lelah, kedinginan, demam dan lainnya. Ada kalanya ada efek samping yang berat seperti syok dan anafilaksis. Vaksin kali ini adalah vaksin jenis baru, ada kemungkinan timbul gejala yang belum pernah muncul hingga saat ini. Jika setelah menerima vaksin timbul gejala yang tidak biasa, konsultasikan kepada dokter yang memberi vaksin atau dokter tempat biasa periksa.

### Tentang Sistem Bantuan pada Bencana Kesehatan akibat vaksinasi

Dalam pelaksanaan vaksinasi ada kalanya timbul bencana kesehatan (menjadi sakit dan meninggalkan cacat seumur hidup). Hal ini sangat jarang terjadi. Akan tetapi, karena ini tidak bisa dihilangkan sepenuhnya, maka disediakan sistem bantuan untuk hal tersebut.

Jika dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 timbul bencana kesehatan, Anda bisa mendapat bantuan berdasarkan undang undang vaksinasi (biaya pengobatan, uang pensiun bagi penyandang disabilitas). Untuk prosedur permohonan yang diperlukan, silakan bertanya pemerintah setempat.

### Tentang Penularan COVID-19.

Jika terjadi penularan akibat SARS-CoV-2, akan timbul gejala seperti sakit flu pada umumnya, seperti demam, batuk, dan lainnya. Ada yang ringan hingga sembuh, ada yang menjadi berat, ada yang menyebabkan sulit bernapas, dan lainnya hingga radang paru yang berat hingga meninggal dunia.

### Ciri khas vaksin COVID-19 kali ini (vaksin buatan Pfizer)

Vaksin ini berbasis messenger RNA (mRNA), spike glikoprotein (protein yang dibutuhkan untuk masuk ke dalam sel manusia). SARS-CoV-2 dasar mRNA yang dibungkus lipid. Melalui vaksinasi ini, mRNA dimasukkan ke dalam sel manusia dan berdasarkan mRNA ini akan diproduksi spike glikoprotein di dalam sel. Lalu, spike glikoprotein ini akan memproduksi antibodi dan respon imun sel yang ditimbulkan. Berdasarkan hal ini, vaksin ini dapat mencegah penyakit menular akibat SARS-CoV-2.

Kandungan yang dimiliki vaksin ini sebagai berikut.

Kandungan efektif	☆ Tozinameran (mRNA yang mengkodekan spike glikoprotein yang membuat vaksin bekerja)
Tambahan.	☆ A L C - 0 3 1 5 : [4-hidroksibutil] azanediyl]bis [2-hexyldecanoate]
	☆ A L C - 0 1 5 9 : 2-[polyethylene glycol]-N,N-ditetradecylacetamide.
	☆ D S P C : 1,2- distearoyl-snglyero-3-phosphocholine
	☆ Kolesterol
	☆ Potasium klorida
	☆ Kalium fosfat monobasik
	☆ Natrium klorida (garam)
	☆ Natrium fosfat dihidrat dibasa
☆ Sukrosa (gula)	

Untuk informasi detail tentang vaksin COVID-19 silakan lihat laman Kementerian Kesehatan Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan.

Kementerian Kesehatan, Perburuhan dan Kesejahteraan COVID-19 vaksin

Cari



Jika tidak bisa melihat laman tentang vaksin korona tersebut, silakan konsultasi dengan pemerintah setempat.